

**BAB IV**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

**1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin**

SDN Kebun Bunga 6 awal mula berdirinya pada tahun 1975 nama sekolah tersebut SDN Raden Fatah yaitu SD Inpres no 6 / tahun 1976 . Sekolah ini berdiri di atas tanah kampus UIN Antasari Banjarmasin dengan status pinjam sebagaimana surat Nomor: 425/ 2242-DS/Dispendik/2011 tanggal 26 Juli 2011 perihal sebagaimana tercantum pada pokok surat di atas dengan ini kami beritahukan bahwa status tanah SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin yang berdiri sejak tahun 1975 hingga sekarang berada dalam lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin.

SDN Kebun Bunga 6 sampai sekarang telah beberapa kali berganti kepala sekolah, dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.1. Periode Pergantian Kepala SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin

No	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	Bapak H. Hamsan	-
2	Bapak H. Curat, MD	-
3	Ibu Hj. Barasmi	-
4	Bapak H. Saberi	-
5	Bapak H. Rafi'i	1983-1991

7	Bapak H. Kursani	1991-2001
8	Bapak H. Asfar Yusananda	2002-2009
9	Bapak H. Ismail	2010-2013
10	Ibu Hj. Siti Zakiah, S.Pd.	2014- Sekarang

Awal mulanya sekolah SDN Kebun Bunga 6 mempunyai 6 kelas ruang belajar yaitu kelas 1 kelas 2, kelas 3 kelas 4 kelas 5 dan kelas 6 ditambah ruang kantor perpustakaan dan rumah dinas kepala Sekolah, guru juga wc guru dan siswa.

Sampai sekarang SDN Kebun Bunga 6 menjadi sekolah yang nyaman dengan fasilitas pendukung yang memadai juga guru – guru yang kompeten dibidangnya. Hal ini adalah kebutuhan yang sama pentingnya dengan ketersediaan tenaga pengajar yang berkualitas dan berdedikasi tinggi pada pekerjaannya serta kemauan pihak sekolah untuk menginovasi diri dalam berbagai bidang agar tidak tertinggal dengan sekolah lain.

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Unggul dalam prestasi berlandaskan IPTEK dan IMTAQ,  
berakhlak mulia, berprestasi, terampil, berbudaya dan berwawasan  
lingkungan.

### **b. Misi**

- 1) Melaksanakan sekolah yang kreatif, inovatif, unggul dalam prestasi bidang seni budaya dan olahraga serta IPTEK.

- 2) Mendidik siswa agar menjadi insan berakhlak mulia, mandiri dan kompetitif.
- 3) Meningkatkan perilaku warga sekolah dalam budaya lingkungan.
- 4) Meningkatkan pendidikan yang berimplementasi pada pendidikan lingkungan hidup.
- 5) Meningkatkan wawasan tentang pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah maupun luar sekolah.
- 6) Mewujudkan panca budaya, budaya belajar, disiplin, mutu bersih dan budaya kesederhanaan dan kebersamaan.
- 7) Mendorong tenaga kependidikan dan non kependidikan menjadi profesional dalam bidangnya.
- 8) Meningkatkan pelayanan dan kerjasama dengan komite sekolah, orangtua siswa, serta masyarakat.
- 9) Melaksanakan pengendalian pencemaran dan pengerusakan lingkungan
- 10) Melaksanakan program clean dan green dalam menunjang sekolah sehat.

### **3. Identitas SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin**

- a. Nama Sekolah : SDN KEBUN BUNGA 6 BANJARMASIN
- b. Alamat
  - 1) Alamat : Jl. Ahmad Yani, KM 4,5 Komp.  
UIN Antasari Banjarmasin 70235.
  - 2) Kecamatan : Banjarmasin Timur

- 3) Kota : Banjarmasin  
 4) Propinsi : Kalimantan Selatan  
 5) Nomor Telepon : 085100456788  
 6) Kode Pos : 70235

c. Status Sekolah : Negeri

d. Nama Kepala Madrasah : Hj. Siti Zakiyah, S. Pd.  
 NIP : 19620831 198202 2 001

#### 4. Sumber Daya Manusia SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin

##### a. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Sumber daya pendidik dan kependidikan merupakan aset penting dalam mendukung proses belajar mengajar. SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin saat ini memiliki 23 orang tenaga pendidik dan kependidikan.. Dapat dilihat pada tabel (terlampir).

Keadaan peserta didik SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Kelas SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran 2018/2019.			
Jml Kls	L	P	Jlh.
2	23	24	47
2	22	30	52
2	36	33	69

2	33	30	63
2	35	33	68
2	28	21	49
12	177	171	348

### 5. Sarana dan Prasarana SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin

SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin berdiri di atas tanah seluas 1400 m<sup>2</sup>. Di atas tanah tersebut kini telah terbangun prasarana dengan penyediaan berbagai fasilitas dan ruang pembelajaran yang terbilang lengkap, dapat dilihat sarana dan prasarana SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin sebagai berikut.

Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin

Fasilitas	jumlah
Ruang kelas	10
Ruang guru dan ruang kepala sekolah	1
Perpustakaan	1
Gudang	1
Sudut ruang UKS	1
Sudut ruang lab IPA mini	1
Sudut Ruang Baca	1
WC	6
musholla	1

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 03 November 2018 sampai 06 Desember 2018. Dalam pembelajaran ini peneliti ini bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok dalam penelitian ini adalah materi kecepatan, jarak dan waktu dengan kurikulum 2013 yang mencakup empat kompetensi inti yang terbagi dalam satu kompetensi dasar dan beberapa indikator.

Materi Kecepatan, jarak dan waktu disampaikan kepada subjek penerima perlakuan yaitu siswa kelas VA dan VB SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin. Masing-masing kelas diberikan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada gambaran berikut:

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen yaitu mempersiapkan materi/sumber belajar, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan model pembelajaran teknik tari bambu. Selain itu disiapkan beberapa soal dan lembar materi. Sedangkan soal-soal yang digunakan sebagai alat-alat evaluasi pada tes akhir adalah soal-soal yang telah lulus uji coba.

Pembelajaran berlangsung selama 1 kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan untuk tes akhir. Untuk pelaksanaan tes prestasi belajar dilakukan tes akhir pada pertemuan kedua. Kemudian nilai rata-rata prestasi belajar tersebut yang akan dibandingkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar pada kelas kontrol. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen

<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Jumat, 09 November 2018	3-4	Kecepatan, jarak dan waktu
2	Rabu, 12 November 2018	1-2	Tes akhir

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi pembelajaran Konvensional. Sedangkan soal-soal yang digunakan sebagai alat-alat evaluasi pada tes akhir adalah soal-soal yang telah lulus uji coba .

Pembelajaran berlangsung selama 1 kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan untuk tes akhir. Untuk pelaksanaan tes prestasi belajar dilakukan tes akhir pada pertemuan kedua. Kemudian nilai rata-rata prestasi belajar tersebut yang akan dibandingkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar pada kelas eksperimen. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Kontrol

<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Selasa, 06 November 2018	1-2	Kecepatan, jarak dan waktu
2	Selasa, 13 November 2018	1-2	Tes akhir

### **C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Teknik Tari Bambu* dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan. Pelaksanaan tes dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi yaitu Kecepatan, Jarak dan Waktu pada pertemuan kedua. Setiap pertemuan terdapat beberapa langkah-langkah pembelajarannya, sebagai berikut:

#### **1. Kegiatan Pendahuluan**

Pertama-tama pada kegiatan pendahuluan guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan bersama-sama membaca do'a. Kemudian mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan meminta siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.

#### **2. Kegiatan Inti**

Setelah itu guru mulai menjelaskan materi pokok pembelajaran, pada pertemuan pertama materi yang diajarkan adalah kecepatan, jarak dan waktu pada kegiatan inti. Langkah selanjutnya kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, setiap kelompoknya terdiri dari 4 – 5 orang. Kelas eksperimen terdiri dari 32 siswa yang di bagi menjadi 8 kelompok. Masing-masing kelompok diberi nama yang berbeda. Setiap kelompok mendapatkan materi yang berbeda dan 3 soal yang sama untuk semua kelompok. Guru membagi lembar materi dan menjelaskan aturan permainan dalam model pembelajaran teknik tari bambu kepada siswa.

Selanjutnya guru meminta siswa untuk memahami materi dan menjawab soal yang telah diberikan sebelum guru mengatur pasangan kelompok untuk saling berhadapan dengan anggota kelompok lain dan menjelaskan materi dan soal yang telah didiskusikan bersama anggota kelompok secara bergantian dengan anggota kelompok lain yang menjadi pasangan kelompoknya.

Setelah selesai siswa diminta untuk duduk kembali bersama anggota kelompoknya untuk merangkum hasil penjelasan materi yang telah disampaikan oleh kelompok yang menjadi pasangan kelompoknya dan bersama-sama kembali menjawab soal yang telah diberikan sebelumnya.



Gambar 4.1. Pelaksanaan Kelas Eksperimen

### **3. Kegiatan Penutup**

Setelah itu guru bersama-sama siswa membahas soal yang telah dikerjakan. Guru memberi kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya. Kemudian guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi hasil diskusi. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan menginformasikan materi pertemuan selanjutnya dan pesan untuk tetap belajar, kemudian bersama-sama membaca do'a dan salam. Pembelajaran di kelas eksperimen ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, penugasan, dan tanya jawab.



Gambar 4.2. Kegiatan Penutup Kelas Eksperimen

#### 4. Tes Akhir

Pemberian materi diberikan sebanyak 1 kali pertemuan. Pada pertemuan kedua dilakukan tes akhir, tes akhir dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi terkait dengan materi yang telah diajarkan yaitu tentang kecepatan, jarak dan waktu. Jumlah butir soal yang diberikan sebanyak 6 soal. Pada tes akhir ini diikuti oleh 31 orang siswa karena ada siswa yang tidak berhadir.

#### D. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pembelajaran di kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran konvensional yang dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan dan satu kali pertemuan untuk tes akhir. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

##### 1. Kegiatan Pendahuluan

Pertama-tama pada kegiatan pendahuluan guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan bersama-sama membaca do'a. Kemudian mengecek kehadiran

siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan meminta siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.

## **2. Kegiatan Inti**

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi pembelajaran dan contoh soal. Kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan secara berkelompok. Selama diskusi berlangsung guru mengarahkan dan membimbing siswa. Setelah selesai mengerjakan soal guru bersama-sama siswa membahas soal dan menyimpulkan materi pembelajaran.

## **3. Kegiatan Penutup**

Guru selanjutnya memberikan serta menginformasikan materi pembelajaran berikutnya sehingga mereka dapat belajar di rumah terlebih dahulu.

## **4. Tes Akhir**

Pemberian materi diberikan sebanyak 1 kali pertemuan. Pada pertemuan kedua dilakukan tes akhir, tes akhir dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi terkait dengan materi yang telah diajarkan yaitu tentang kecepatan, jarak dan waktu. Jumlah butir soal yang diberikan sebanyak 6 soal. Pada tes akhir ini diikuti oleh 33 orang siswa.

## **E. Deskripsi Hasil Belajar Siswa**

Data untuk hasil tes prestasi belajar matematika siswa diperoleh dari hasil tes akhir siswa (*post-test*) baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Jumlah Siswa Mengikuti Tes Akhir

	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
Tes akhir	31	33
Jumlah Siswa Seluruhnya	32	36

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti 31 siswa. Sedangkan, pelaksanaan tes akhir di kelas kontrol diikuti 34 siswa. Rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, skor maksimum dan skor minimum tes prestasi belajar siswa disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.7. Rata-Rata (Mean), Median, Modus, Standar Deviasi, Skor Maksimum Dan Skor Minimum Siswa Kelas Kontrol Dan Eksperimen

	<b>Kelas Kontrol</b>	<b>Kelas Eksperimen</b>
Mean	51,42	57,23
Median	55	57
Modus	55	57
Standar Deviasi	6,225	1,586
Skor Minimum	35	55
Skor Maksimum	59	60

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa di kelas eksperimen senilai 57,23 dan kelas kontrol senilai 51,42. Nilai median dan modus untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 57 dan 55. Skor terendah untuk kelas eksperimen adalah 55 dan kelas kontrol adalah 35 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu 0. Sedangkan skor tertinggi untuk kelas eksperimen adalah 60 dan kelas kontrol adalah 59 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu 100. Distribusi frekuensi skor prestasi belajar siswa untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Tes Prestasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
55	6	19,4	19,4	19,4
56	4	12,9	12,9	32,3
57	8	25,8	25,8	58,1
Valid 58	6	19,4	19,4	77,4
59	4	12,9	12,9	90,3
60	3	9,7	9,7	100,0
Total	31	100,0	100,0	

Dari tabel diketahui frekuensi data tertinggi berada pada rentang interval kelas 60 yaitu sebanyak 3 orang atau 9,7%.

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Tes Prestasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35-39	2	6,1	6,1	6,1
40-44	2	6,1	6,1	12,1
45-49	9	27,3	27,3	39,4
50-54	3	9,1	9,1	48,5
55-59	17	51,5	51,5	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Dari tabel 4.8 diketahui frekuensi data tertinggi berada pada rentang interval kelas 55-59 yaitu sebanyak 17 orang atau 51,5%.

## F. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Penghitungan uji berbantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistic 22 for Windows*.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan *Uji Normalitas Shapiro-Wilk* melalui SPSS 22. Dengan taraf signifikansi 5%. Perhitungan uji normalitas tes prestasi belajar matematika siswa pada tes akhir untuk kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas

Tes Prestasi Belajar	N	<i>P-value</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	31	0,000	<	5%	Tidak Berdistribusi Normal
Kelas Kontrol	33	0,143	<	5%	Berdistribusi Normal

Tabel di atas menunjukkan tes prestasi belajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut adalah 0,000 dan 0,001. Karena nilai probabilitas keempat variabel  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak berdistribusi normal.

### 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (dua sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas data tes prestasi belajar siswa menggunakan uji levene melalui SPSS 22. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Hasil Uji Homogenitas

<b>Uji Homogenitas Post-test</b>				
<b>Kelas</b>	<b><i>P-value</i></b>		<b>Taraf Sig.</b>	<b>Kesimpulan</b>
Eksperimen dan Kontrol	0,000	>	5%	Tidak Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan, data tes prestasi belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah tidak homogen.

### 3. Uji U

Berdasarkan hasil perhitungan didapat data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen, maka uji beda dapat dilakukan dengan uji U. Berdasarkan output dalam uji mann-whitney diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji mann-withney maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional dengan mode pembelajaran teknik tari bambu yang ditinjau dari komunikasi matematis siswa kelas V SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.

### G. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melalui tahap analisis data yang telah peneliti lakukan secara kuantitatif, maka pada bagian ini akan disajikan pembahasan hasil analisis tersebut, yaitu:

Berdasarkan analisis data tes prestasi belajar siswa secara keseluruhan di kelas eksperimen memperoleh nilai dengan kualifikasi tinggi dan rata-rata skor

tes prestasi belajar siswa di kelas kontrol. Kemudian dari perbandingan rata-rata nilai hasil tes yaitu pada siswa yang kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 51,57% dan pada siswa yang kelas eksperimen memperoleh rata-rata 57,23%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa kelas kontrol.

Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, diadakan uji normalitas yang menyatakan bahwa data hasil belajar siswa Kelas Kontrol berdistribusi normal dan Eksperimen tidak berdistribusi normal, dengan hasil pada uji normalitas kedua kelas menunjukkan bahwa kelas kontrol dan eksperimen tidak berdistribusi normal. Dalam hal ini menunjukkan tes prestasi belajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut adalah 0,000 dan 0,143. Karena nilai probabilitas kedua variabel  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak berdistribusi normal. Kemudian dilakukan Uji Homogen untuk mengetahui objek yang diteliti mempunyai varian yang sam atau tidak, diperoleh  $0,000 > 0,05$  dari hasil dibuktiksn bahwa objek penelitian ini tidak Homogen.

Setelah diperoleh data berdistribusi tidak normal dan tidak Homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_a$  = terdapat perbedaan komunikasi matematis pada model pembelajaran teknik tari bambu materi kecepatan, jarak dan waktu pada kelas V Sekolah Dasar Negeri Kebun Bunga 6 Banjarmasin.

$H_0$  = tidak terdapat perbedaan komunikasi matematis pada model pembelajaran teknik tari bambu materi kecepatan, jarak dan waktu pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kebun Bunga 6 Banjarmasin

Karena diperoleh Asymp. Sig = 0,000 pada taraf signifikansi 5%, maka hasil dari uji U ini dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen

Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran teknik tari bambu pada materi kecepatan, jarak dan waktu di kelas V SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin dapat digunakan. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran teknik tari bambu dan model pembelajaran konvensional terhadap komunikasi matematis siswa kelas V SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019.